

**TRADISI *PAPAJAR* DALAM PERNIKAHAN  
ADAT BANJAR DI DESA BINTANG ARA  
KABUPATEN TABALONG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SITI RAHMAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2025**

**TRADISI *PAPAJAR* DALAM PERNIKAHAN  
ADAT BANJAR DI DESA BINTANG ARA  
KABUPATEN TABALONG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Studi Agama Agama

**Oleh**

**Siti Rahmah**

**180103010282**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AGAMA AGAMA  
BANJARMASIN  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahmah

NIM : 180103010282

Tempat/Tanggal Lahir : Tabalong, 24 Agustus 2000

Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora/Sarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Tradisi Papajar* dalam Pernikahan Adat Banjar di Desa Bintang Ara Kabupaten Tabalong" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang telah disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan asli hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Siti Rahmah

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
Nomor: 1551/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Siti Rahmah  
NIM : 180103010282  
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: Tradisi Papajar Dalam Pernikahan Adat Banjar Di Desa Bintang Ara Kabupaten Tabalong Kota Tanjung

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 18%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 30 Juni 2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Amad, M.Fil.I

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TRADISI *PAPAJAR* DALAM PERNIKAHAN ADAT  
BANJAR DI DESA BINTANG ARA KABUPATEN  
TABALONG KOTA TANJUNG**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Siti Rahmah**

**180103010282**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



**Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 1974101020000310



**Mariatul Asiah, S.Ag.M.A**  
NIP. 197605312023212010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Agama Agama



**Dr. Ahmad, M.Fil.I**  
NIP. 197611162011011003

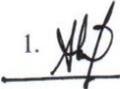
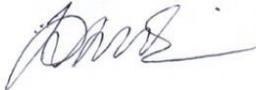
**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**TRADISI PAPAJAR DALAM PERNIKAHAN**  
**ADAT BANJAR DI DESA BINTANG ARA**  
**KABUPATEN TABALONG**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Siti Rahmah**  
**NIM 180103010282**

Telah diajukan pada tanggal: Rabu, 9 Juli 2025

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I	1. 
2. Drs. H. Basrian, M.Fil.I	2. 
3. Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I	3. 
4. Mariatul Asiah, S.Ag., MA	4. 
5. Khalilah Nur Azmy, MA	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



  
**Dr. Dzidzi Nirwana, M.Ag.**  
NIM 191812272003121002

## ABSTRAK

**Siti Rahmah.** 180103010282. “Tradisi Papajar Dalam Pernikahan Adat Banjar Di Desa Bintang Ara Kabupaten Tabalong”. Pembimbing Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I, dan Mariatul Asiah, S.Ag, M.A. Pada Jurusan Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Tradisi *Papajar*, Pernikahan Adat Banjar, Masyarakat Banjar

Tradisi *papajar* merupakan salah satu ritual adat Banjar yang masih lestari di tengah masyarakat Desa Bintang Ara, kabupaten Tabalong. Ritual ini diyakini sebagai bentuk perlindungan dari gangguan ghaib menjelang pernikahan dan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur. Di Tengah arus modernisasi dan berkembangnya pandangan keagamaan yang lebih rasional, keberlangsungan tradisi menjadi menarik untuk dikaji, terutama dalam konteks sosial budaya Masyarakat Banjar yang religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi *papajar* dalam pernikahan adat Banjar dan pandangan masyarakat terhadap proses pelaksanaan di Desa Bintang Ara, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Tradisi *papajar* merupakan ritual warisan leluhur yang diyakini sebagai bentuk perlindungan terhadap gangguan gaib menjelang pernikahan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dan pendekatan antropologi, yang memfokuskan kajian pada interaksi manusia, nilai-nilai, dan simbol-simbol adat. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap tokoh adat, pemuka agama, serta masyarakat setempat. Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *papajar* dilakukan dua hingga tiga hari sebelum prosesi pernikahan dengan meletakkan sesaji di beberapa lokasi strategis seperti di kamar pengantin dan pelaminan. Bahan yang digunakan berupa beras ketan, telur, kelapa, gula merah, dan pisang. Pelaksanaannya hanya dilakukan oleh keluarga dengan garis keturunan tertentu dan dilaksanakan oleh tokoh sepuh yang dianggap memiliki pengetahuan adat. Masyarakat memandang tradisi ini penting sebagai bagian dari pembersihan lahir dan batin serta bentuk penghormatan terhadap leluhur, meskipun sebagian menganggapnya sebagai budaya turun-temurun yang tidak boleh ditinggalkan, tanpa mempersoalkan asal-usulnya. Tradisi ini dipertahankan karena diyakini tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

**MOTTO**  
**“TERGANTUNG NIAT”**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji bagi Allah Swt., yang selalu memberikan segala sesuatu. Ya Allah Ya Rabbi, karena kasih dan rahmat-Mu, hamba masih diberikan pengetahuan untuk menggali sesuatu yang ada di alam semesta ini. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan ucapan “Alhamdulillah” berkat rahmat dan karunia Allah Swt., akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Tradisi *Pajajar* Dalam Pernikahan Adat Banjar Di Desa Bintang Ara Kabupaten Tabalong” guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam disiplin ilmu Studi Agama-Agama.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini atas izin dan kuasa Allah Swt dan berbagai pihak atas bantuan yang diberikan sehingga tidak ada kata yang bisa penulis sampaikan selain dari pada ucapan terima kasih yang begitu besar dan ucapan maaf atas segala kekurangan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan wadah dan fasilitas untuk menggali ilmu pengetahuan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini serta mengizinkan penulis mengadakan penelitian untuk diajukan dan sampai ke tahap di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan arahan, dan petunjuk sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Jurusan Studi Agama-Agama.
4. Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi I, dan tentunya berkat masukan, bantuan serta arahan beliau sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Mariatul Asiah, S.Ag, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dari segi kepenulisan dalam penelitian ini, beserta pula teknik prosedur dalam sebuah riset ilmiah, dan tentunya karena selalu memberikan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan perihal akademik.
6. Mariatul Asiah, M.A selaku Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama serta Dosen yang telah menanamkan nilai-nilai inklusifitas, dan pancasila pada semester awal penulis berkuliah.
7. Bapak/Ibu para dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin hingga menyelesaikan studi ini.

8. Para karyawan/karyawati serta para staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staf yang telah memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Kepala Desa Bintang Ara Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong beserta staf desa dan para informan yang telah memberi izin, memudahkan dalam memperoleh data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada kedua orang tua tercinta, kaka, adek yang telah banyak dan selalu memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, serta materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt., *Aamiin Ya Rabba; 'Alaamin.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun selalu penulis perhatikan dan pertimbangkan untuk sempurnanya skripsi ini.

Akhir pengantar, penulis berharap seraya berdoa kepada Allah Swt., agar berkenan membalas segala bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal baik bagi mereka. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, 12 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Rahmah', with some ink bleed-through from the reverse side of the page.

Siti Rahmah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A		16.	ط	: Th
2.	ب	: B		17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T		18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts		19.	غ	: Gh
5.	ج	: J		20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>		21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh		22.	ك	: K
8.	د	: D		23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz		24.	م	: M
10.	ر	: R		25.	ن	: N
11.	ز	: Z		26.	و	: W
12.	س	: S		27.	هـ	: H
13.	ش	: Sy		28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh		29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh				

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) ditulis al-rijal bukan ar-rijal, (الدِّيَّان) ditulis al-diwan bukan ad-diwan.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
او	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	A	a dengan topi di atas
إ	I	i dengan topi di atas
أ	U	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

## 4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata ( الضَّرُورَةُ ) tidak ditulis ad-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
3.	وَاحِدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujud

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri

### 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustadzu
تَبَتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lailaha illa Allah
مَوْلَا نَا مَلِكِ الصَّالِحِ	Mawlana Malik al-Shalih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allah
الْمَطَا هِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhahir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-maddah al-mashnu’ah min al-hayawan
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musahamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BUKTI BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian .....	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR .....</b>	<b>13</b>
A. Konsep Tradisi .....	13
B. Pengertian Animisme dan Dinamisme.....	17
C. Konsep Tentang Pernikahan Adat.....	20
D. Kerangka Berpikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Pendekatan dan Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Subjek dan Objek dan Penelitian .....	25
D. Data dan Sumber Data .....	25

E. Tehnik Pengumpulan Data .....	26
F. Tehnik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B. Pelaksanaan Tradisi <i>Pajajar</i> Dalam Pernikahan Adat Banjar Di Desa Bintang Ara .....	37
1. Proses Persiapan .....	37
2. Proses Pelaksanaan .....	40
3. Pasca Pelaksanaan .....	42
C. Pandangan Masyarakat tentang Tradisi <i>Papajar</i> pada Pernikahan Adat Banjar di Desa Bintang Ara .....	43
D. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>75</b>